

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2016 : 9), penelitian kualitatif adalah

“metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.”

Hal di atas sejalan dengan pendapat Moleong (2019 : 6) bahwa penelitian kualitatif yaitu :

“penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”

Kemudian, Creswell (dalam Raco, 2010 : 7), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan satu metode yang digunakan oleh para peneliti dengan ciri kualitatif. Studi kasus merupakan kajian yang memberi batasan tegas terhadap objek dan subjek penelitian tertentu, melalui pemutusan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

Berdasarkan penelitian tersebut, penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut, penelitian kualitatif adalah cara memverifikasi atau mengklaim bahwa

hasil interpretasi yang diterima disepakati oleh manusia sebagai sumber data. Dalam melaksanakan penelitian, metode ini sangat tepat untuk menggambarkan bagaimana strategi marketing Mamat Mamat dalam memperoleh kemenangan dari perjalanan politiknya saat menjadi Kepala Desa hingga dapat menjadi Wakil Ketua Parlemen Kota Tasikmalaya.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di Dapil IV (Kawalu-Mangkubumi) Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

### **C. Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian ini adalah pihak-pihak yang dianggap mengetahui permasalahan terkait, yakni perihal Marketing Politik Mamat Rahmat dari Kepala Desa Menjadi Wakil Ketua Parlemen Kota Tasikmalaya Tahun 2019. Pihak-pihak tersebut diantaranya Ketua DPD PAN Kota Tasikmalaya, Anggota DPD PAN Kota Tasikmalaya dan Tim Sukses.

Dalam menentukan sasaran penelitian ini peneliti memilih dua unsur, yaitu dari unsur partai politik dan unsur masyarakat. Dari unsur partai politik peneliti memilih Ketua DPD PAN Kota Tasikmalaya, Anggota DPD PAN Kota Tasikmalaya untuk dijadikan sasaran dalam penelitian. Dari unsur masyarakat, peneliti memilih Tim Sukses. Adapun sasaran dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 3.1**  
**Sasaran Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Unsur</b>	<b>Informan</b>	<b>Nama</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Data yang diperoleh dari informan</b>
1.	Partai Politik	Ketua DPD PAN Kota Tasikmalaya	Hendro Nugraha	Primer	Peneliti ingin menggali informasi lebih dalam terkait upaya Mamat Rahmat dalam memperoleh kursi

					parlemen 2019.
		Wakil Sekretariat DPD PAN Kota Tasikmalaya	Bagas Suryono	Primer Sekunder	Peneliti ingin menggali informasi lebih dalam terkait upaya Mamat Rahmat dalam memperoleh kursi parlemen 2019.
		Wakil Ketua DPRD Kota Tasikmalaya 2019-2024	H. Mamat Rahmat SH	Primer Sekunder	Peneliti ingin menggali informasi lebih dalam terkait upaya Mamat Rahmat dalam memperoleh kursi parlemen 2019.
2.	Masyarakat	Tim Sukses Mamat Rahmat	Entoh Kostaman	Primer	Peneliti ingin mencari informasi terkait tanggapan tim sukses mengenai kemenangan Mamat Rahmat dalam memperoleh kursi parlemen.
			Asep Zaelani	Primer	Peneliti ingin mencari informasi terkait tanggapan tim sukses mengenai kemenangan Mamat Rahmat dalam memperoleh kursi parlemen.
		Tim Sukses dari Lilis	Angga	Primer	Peneliti ingin mencari informasi terkait tanggapan tim sukses

		saingan Mamat Rahmat			mengenai kemenangan Mamat Rahmat dalam memperoleh kursi parlemen.
		Warga Kecamatan Kawalu	Ilham Nurrahman	Primer	Peneliti ingin mencari informasi terkait tanggapan tim sukses mengenai kemenangan Mamat Rahmat dalam memperoleh kursi parlemen.
		Warga Kecamatan Mangkubumi	Edi CM	Primer	Peneliti ingin mencari informasi terkait tanggapan tim sukses mengenai kemenangan Mamat Rahmat dalam memperoleh kursi parlemen.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi dan wawancara.

##### 1. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2016: 145) mengemukakan, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.”

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap institusi yang menjadi lokasi penelitian dengan tujuan mencari informasi tentang

cara kerja dan strategi bagaimana strategi dari Mamat Rahmat dan Tim suksesnya dalam meraih kemenangan menjadi wakil ketua DPRD.

## 2. Dokumentasi

Peneliti dalam mencari suatu Informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, menggunakan teknik dokumentasi agar informasi yang didapatkan dapat diabadikan dan bisa menjadi bahan untuk sumber informasi dalam pencarian data yang dibutuhkan.

“Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih dipercaya apabila didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.” (Sugiyono, 2016 : 240).

Dokumentasi dapat meliputi hal-hal yang ditujukan untuk mendapatkan data secara langsung dari lokasi penelitian. Adapun dokumentasi dapat berupa foto, film, atau hal yang relevan yang lainnya.

## 3. Wawancara

“Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit.” (Sugiyono, 2016 : 137). Penelitian ini juga melakukan penelitian ini meskipun partisipan diwawancarai dalam penelitian ini. peneliti menyadari bahwa tidak cukup dengan teknik observasi saja, akan tetapi peneliti juga melakukan teknik wawancara untuk menambah data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

### **E. Teknik Pengambilan Sampel**

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Sugiyono (2016 : 218-219) menjelaskan bahwa :

“*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.”

### **F. Teknik Analisis Data**

Sugiyono (2016: 246) berpendapat bahwa “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.” Kemudian, Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2016 : 246-247), menjelaskan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenu”

Dari kedua pernyataan di atas, dapat disimpulkan analisis data sebagai berikut, yaitu penelitian kualitatif bersifat interaktif dan berkesinambungan, mengumpulkan data hingga didapatkan data yang jenu Mengenai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah setiap kegiatan untuk mengumpulkan data atau informasi langsung dari informan atau dari dokumen dan arsip terkait penelitian.

### 2. Reduksi Data

“Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.”

(Sugiyono:2016:247)

### 3. Penyaji Data

Menampilkan data dilakukan setelah data diperkecil dan data telah disimpan menurut penelitian yang dilakukan. Data dapat ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, bagan, diagram, dll.

### 4. Penarikan kesimpulan

“Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.” (Sugiyono 2016 : 247) Peneliti menarik kesimpulan memperoleh bukti yang valid dan konsisten selama proses penelitian di lokasi penelitian.

## **G. Validitas Data**

Validitas data adalah ketepatan alat ukur sebagai instrumen. Efektivitas data kualitatif mengacu pada data tentang apakah temuan secara akurat mencerminkan situasi dan apakah mereka didukung oleh bukti. Sugiyono (2016:268-269) berpendapat sebagai berikut

“Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa

yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.”

Penelitian ini menggunakan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Yaitu teknik keabsahan data memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembimbing terhadap data itu (Meleong, 2001:103).

Davin dalam Meleong (2000: 178) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode ada dua strategi yaitu : pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil peneliti beberapa teknik pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama/
3. Triangulasi dengan penyidik, adalah jalan memanfaatkan peneliti untuk pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembalo derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat di periksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori (Patton dalam Meleong 2000:178)

Untuk menguji validitas data dalam penelitian di gunakan teknik triangulasi sumber hal ini dapat di gtempuh dengan cara :

- a. Perbandingan data hasil observasi dengan data wawancara lapangan.
- b. Apa yang orang bandingkan dengan apa yang mereka katakan di depan umum apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Bandingkan apa yang orang katakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan situasi dan perspektif seseorang dengan pandangan orang lain pada tingkat yang berbeda.
- e. Membandingkan hasil wawancara dan isi dokumen yang berkaitan.